

Pengaruh Profesionalisme, Independensi, Etika Auditor, Tekanan Anggaran Waktu Terhadap Kinerja Auditor Pada Kantor Akuntan Publik Di Wilayah Kota Medan

The Influence Of Professionalism, Independence, Auditor Ethics, And Time Budget Pressure On Auditor Performance At Public Accounting Firms In The City Of Medan

Phelen Chesya Chenio^a, Blenda^b, Jenny Zain^{c*}, Oky Syahputra^d

PUI Finance, Universitas Prima Indonesia Medan^{a,b,c}

Universitas Batutta^d

^cjennyzain@unprimdn.ac.id

Abstract

This study aims to analyze the influence of professionalism, independence, auditor ethics, and time budget pressure on auditor performance at Public Accounting Firms (PAFs) in the city of Medan. Using a quantitative method and multiple linear regression analysis, the study collects data through questionnaires distributed to auditors in the Medan area. The results show that professionalism, independence, auditor ethics, and time budget pressure have a significant positive effect on auditor performance. Simultaneously, these four variables significantly influence auditor performance, emphasizing the importance of time management and professional integrity in maintaining audit quality at Public Accounting Firms in the Medan region.

Keywords: Professionalism, Independence, Ethics, Time Budget Pressure, Auditor Performance

Abstrak

Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh profesionalisme, independensi, etika auditor, dan tekanan anggaran waktu terhadap kinerja auditor pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di wilayah Kota Medan. Menggunakan metode kuantitatif dan analisis regresi linear berganda, penelitian ini mengumpulkan data melalui kuesioner dari auditor di wilayah Medan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profesionalisme, independensi, etika auditor dan tekanan anggaran waktu berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja auditor. Secara simultan, keempat variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap kinerja auditor, menekankan pentingnya manajemen waktu dan integritas profesi dalam menjaga kualitas audit di KAP Di Wilayah Kota Medan.

Kata Kunci: Profesionalisme, Independensi, Etika, Tekanan Anggaran Waktu, Kinerja Auditor

1. Pendahuluan

Kantor Akuntan Publik (KAP) memiliki peran yang sangat penting dalam sektor bisnis dan keuangan, dengan tugas utama melakukan audit atas laporan keuangan perusahaan. Audit yang dilaksanakan oleh KAP bertujuan untuk menghasilkan opini yang profesional dan objektif, sehingga laporan keuangan dapat dipercaya oleh berbagai pihak, seperti investor, kreditur, dan otoritas pengawas.

Menurut Zaleha dan Novita (2021), kinerja auditor mencerminkan hasil yang dicapai dalam menjalankan tugas sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan. Kinerja auditor menjadi tolok ukur dalam menilai keberhasilan pelaksanaan pekerjaan audit. Konflik audit dapat muncul ketika auditor harus mengungkapkan temuan yang berpotensi berdampak negatif terhadap penilaian kinerja manajemen. Selain itu, tekanan atau imbalan dari pihak yang diaudit dapat memengaruhi objektivitas auditor. Oleh karena itu, kinerja auditor menjadi perhatian penting dalam upaya mewujudkan tata kelola pemerintahan dan organisasi yang bersih.

Pada tahun 2023, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mencabut izin Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan terkait audit laporan keuangan PT Asuransi Jiwa Adisarana Wanaartha (Wanaartha Life) periode 2014–2019. OJK menemukan bahwa auditor gagal mengungkapkan manipulasi laporan keuangan, termasuk pencatatan polis yang tidak sesuai, sehingga kondisi keuangan perusahaan tampak lebih baik dari keadaan sebenarnya. Selain pencabutan izin KAP, dua auditor utama juga dikenai sanksi pembekuan izin praktik selama lima belas bulan. Kasus ini menegaskan pentingnya profesionalisme, independensi, dan etika auditor dalam menghasilkan audit yang akurat dan dapat dipercaya.

Menurut Hariyanti dan Mustikawati (2019), profesionalisme mencerminkan komitmen seseorang dalam menyelesaikan tanggung jawab yang diemban. Profesionalisme yang tinggi sangat penting bagi auditor karena mendorong kualitas dan kemajuan profesi (Ernita, 2020). Auditor profesional menunjukkan kemandirian dalam memberikan opini yang objektif serta melaporkan temuan secara jujur tanpa dipengaruhi oleh kepentingan organisasi atau pihak tertentu.

Independensi auditor mencerminkan sikap tidak memihak dan bebas dari pengaruh pihak mana pun. Auditor dituntut untuk bersikap objektif dalam menilai kewajaran laporan keuangan yang disusun oleh klien (Riana, 2019). Sikap independen ini sangat penting agar auditor dapat memberikan opini yang jujur dan andal, sehingga mendukung keberhasilan pelaksanaan tugas audit.

2. Metode

Pendekatan penelitian yang diterapkan dalam studi ini adalah metode kuantitatif karena disusun secara terstruktur dan sistematis. Penelitian ini termasuk dalam penelitian kuantitatif bersifat kausal atau eksplanatori yang bertujuan untuk mengkaji hubungan sebab dan akibat antarvariabel, di mana variabel independen diasumsikan memiliki pengaruh terhadap variabel dependen. Hartono (2020) menyatakan bahwa populasi merupakan keseluruhan objek atau subjek yang menjadi perhatian peneliti dalam batasan waktu dan ruang tertentu, termasuk data yang berkaitan dengan individu. Populasi dalam penelitian ini mencakup seluruh auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan. Data yang digunakan berupa data kuantitatif yang diperoleh melalui survei dengan instrumen kuesioner, sehingga menghasilkan data numerik yang bersifat objektif dan mudah diinterpretasikan. Sumber data terdiri dari data primer yang diperoleh secara langsung dan diolah dalam bentuk angka parametrik, serta data sekunder yang diperoleh secara tidak langsung melalui publikasi, buku, dan dokumen dari lembaga terkait.

Model penelitian menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif untuk menggambarkan dan menjelaskan fenomena berdasarkan data numerik yang disajikan dalam bentuk tabel, grafik, dan diagram. Analisis data diawali dengan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas untuk menilai distribusi residual, uji multikolinieritas untuk memastikan tidak adanya hubungan yang kuat antarvariabel independen melalui nilai VIF dan tolerance, serta uji heteroskedastisitas untuk mengetahui kestabilan varians residual. Selanjutnya, analisis regresi linier berganda digunakan untuk menguji pengaruh parsial dan simultan variabel independen terhadap variabel dependen dengan persamaan $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4$. Pengukuran besarnya kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen dilakukan melalui koefisien determinasi (Adjusted R^2), sedangkan pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji t dan uji F dengan tingkat signifikansi 0,05.

3. Hasil Dan Pembahasan Outer Model

Uji Outer model dilakukan untuk mengukur hubungan antara variabel dan indikatornya. Dilakukan uji tersebut untuk mengetahui apakah nilai dari konstruk apakah sesuai dengan syarat untuk dilanjutkan sebagai bahan penelitian.

Uji Validasi Convergent

Uji ini dinilai dari korelasi antara skor komponen dengan skor konstruk. Indeks dari validasi convergent Adalah lebih dari 0,60.

Tabel 1. Indeks Validitas Konvergen

	AVE
X1	0.875
X2	0.873
X3	0.881
X4	0.87
Y	0.877

Uji Validasi Discriminant

Uji validitas discriminant dilakukan dengan metode HTMT yang dilakukan dengan cara membandingkan nilai heterotrait dengan nilai monotrait. Variabel tersebut dinyatakan valid jika nilai dari HTMT < 0,90.

Tabel 2. Validitas Discriminant

	X1	X2	X3	X4	Y
X1	0.933				
X2	0.069	0.934			
X3	0.080	0.251	0.935		
X4	0.155	0.054	-0.016	0.936	
Y	0.325	0.449	0.55	0.318	0.939

Uji Reliabilitas

Uji Reabilitas dilakukan dengan dua metorde yaitu composite reliability dan Cronbach alpha. Variabel tersebut dapat dinyatakan valid apabila menampilkan nilai >0,70.

Tabel 3. Uji Reliabilitas

	Cronbach's Alpha	rho_A
X1	0.97	0.979
X2	0.971	0.973
X3	0.971	0.974
X4	0.972	0.986
Y	0.955	0.960

Inner Model

Uji inner model digunakan untuk mengetahui hubungan antar variabel laten.

R square

Uji R-Square digunakan untuk mengetahui apakah dampak dari variabel terhadap variabel dependan dan juga untuk mengetahui apakah dampak tersebut signifikan. Indeks dari uji R-Square Adalah jika 0,25 disimpulkan bahwa model lemah, jika 0,50 disimpulkan model sedang dan yang terakhir jika 0,75 disimpulkan bahwa model kuat.

Tabel 4. R-Square

	R Square	Adjusted R Square
Y	0.550	0.517

Hasil Dari R-Square terhadap kinerja auditor adalah 0,517. Nilai 0,517 dinyatakan bahwa variabel Profesionalisme, Independensi, Etika Profesi, Tekanan Anggaran waktu memiliki efek pada kinerja auditor sebesar 51% yang dinyatakan sebagai model Sedang.

F-Square

Uji F-square digunakan untuk mengetahui kualitas model. Indeks dari uji F-Square adalah 0,02 disimpulkan kecil / rendah, Jika 0,15 disimpulkan Menengah/ Sedang, dan Jika 0,35 disimpulkan besar/kuat.

Tabel 5. F-Square

	Y	
X1	0.11	Kecil
X2	0.19	Sedang
X3	0.44	Kuat
X4	0.16	Sedang

Hasil dari F-Square bahwasannya Variabel Profesionalisme Berpengaruh kecil Indenpedensi dan tekanan Anggaran Waktu Berpengaruh Sedang, dan Etika Profesi berpengaruh Kuat terhadap Kinerja Auditor.

Pengujian Hipotesis

Pengujian Hipotesis dilakukan menggunakan Teknik bootstrapping dengan tujuan mendapatkan hasil, sehingga tidak memerlukan sampel dalam jumlah Besar. Untuk menentukan Hipotesis tersebut diterima atau ditolak, dapat terlihat dari Nilai Signifikan pada p-values <0.05 atau T Statistik > 1.96.

Tabel 6. Pengujian Hipotesis

	Sampel Asli (O)	Rata-rata Sampel (M)	Standar Deviasi (STDEV)	T Statistik (O/STDEV)	P Values
X1 -> Y	0.225	0.221	0.077	2.91	0.004
X2 -> Y	0.303	0.31	0.118	2.57	0.010
X3 -> Y	0.461	0.446	0.112	4.13	0.000
X4 -> Y	0.274	0.285	0.085	3.23	0.001

Berdasarkan tabel Diatas dapat disimpulkan mengenai hubungan Tiap Variabel :

Variabel Profesionalisme Memperoleh nilai t-statistik 2.91 dan nilai p-values sebesar 0.004. Maka, Profesionalisme memiliki pengaruh terhadap Kinerja Auditor

1. Variabel Independensi memperoleh nilai t-statistik 2.57 dan nilai p-values sebesar 0.010. Maka, Independensi memiliki pengaruh terhadap Kinerja Auditor
2. Variabel Etika Auditor Memperoleh nilai t-statistik 4.13 dan nilai p-values sebesar 0.000. Maka, Etika Auditor memiliki pengaruh terhadap Kinerja Auditor
3. Variabel tekanan Anggaran Waktu Memperoleh nilai t-statistik 3.23 dan nilai p-values sebesar 0.001. Maka, Independensi memiliki pengaruh terhadap Kinerja Auditor

Pembahasan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, profesionalisme, independensi, etika profesi, dan tekanan anggaran waktu terbukti memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja auditor pada Kantor Akuntan Publik di wilayah Kota Medan. Profesionalisme auditor tercermin dari kemampuan dalam memisahkan kepentingan dan permasalahan pribadi dari tanggung jawab pekerjaan, sehingga auditor mampu menjalankan tugas secara fokus, objektif, dan menghasilkan kinerja yang optimal serta memuaskan. Sikap profesional ini mendorong auditor untuk bekerja sesuai standar dan meningkatkan kualitas hasil audit yang dihasilkan.

Independensi auditor juga berperan penting dalam meningkatkan kinerja, karena auditor yang memiliki tingkat independensi tinggi mampu menilai fakta dan bukti pemeriksaan secara objektif serta menyampaikan opini secara jujur tanpa adanya tekanan dari pihak mana pun. Semakin kuat sikap independensi yang dimiliki auditor, semakin baik pula kualitas pelaksanaan audit dan tingkat keberhasilan penyelesaian tugas. Selain itu, etika profesi turut memengaruhi kinerja auditor, di mana rasa tanggung jawab, integritas, dan kepatuhan terhadap kode etik profesi menjadi dasar dalam menjalankan tugas secara profesional. Auditor dengan etika profesi yang baik cenderung memiliki kinerja yang lebih tinggi karena mampu menjaga kepercayaan, independensi, serta kualitas kerja.

Tekanan anggaran waktu juga memberikan pengaruh terhadap kinerja auditor. Auditor yang mampu mengelola dan mengalokasikan waktu secara efektif dalam perencanaan dan pelaksanaan audit, termasuk dalam penentuan biaya audit, akan menunjukkan tingkat profesionalisme yang lebih baik. Pengelolaan waktu yang tepat membantu auditor menyelesaikan pekerjaan secara efisien tanpa mengurangi kualitas hasil audit, sehingga pada akhirnya berdampak positif terhadap peningkatan kinerja auditor secara keseluruhan.

4. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa profesionalisme, independensi, etika profesi, dan tekanan anggaran waktu berpengaruh terhadap kinerja auditor pada Kantor Akuntan Publik di wilayah Kota Medan, yang menunjukkan bahwa semakin tinggi profesionalisme, sikap independen, kepatuhan terhadap etika profesi, serta kemampuan mengelola tekanan waktu, maka kinerja auditor akan semakin meningkat. Sehubungan dengan hal tersebut, penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas jumlah dan cakupan wilayah sampel serta menambahkan variabel lain seperti budaya organisasi atau kepuasan kerja agar hasil penelitian lebih komprehensif dan dapat digeneralisasikan. Selain itu, Kantor Akuntan Publik diharapkan dapat meningkatkan profesionalisme auditor melalui pelatihan dan pengembangan kompetensi secara berkelanjutan, memperkuat independensi, mengelola tekanan anggaran waktu dengan lebih efektif, meningkatkan pengawasan internal, serta memanfaatkan teknologi audit digital guna mendukung efisiensi, akurasi, dan kualitas kinerja auditor secara profesional.

5. Daftar Pustaka

Alam, S., Haeruddin, S. H., & Arfah, E. A. (2021). Pengaruh tekanan anggaran waktu, kompleksitas tugas, dan tekanan ketaatan terhadap audit judgment pada Kantor Perwakilan BPKP Mamuju Sulawesi Barat. *Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi*, 16(1), 55–70.

- Diatmika, N. G. A., Riani, P. A., & lainnya. (2020). Pengaruh time budget pressure, locus of control, dan perilaku disfungsional audit terhadap kinerja auditor. *Jurnal Akuntansi*, 5(2), 70–79.
- Hartono. (2020). *Metodologi penelitian skripsi dengan aplikasi SPSS*. Deepublish.
- Hayati, K., Berutu, E., Lase, M., & Manurung, J. A. (2020). Pengaruh profesionalisme, etika profesi, dan pelatihan auditor terhadap kinerja auditor pada BPKP Sumatera Utara. *ISOQUANT: Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi*, 4(2), 200–211. <https://doi.org/10.24269/iso.v4i2.460>
- Hendrawan, A., & Dirmawan, M. R. (2023). Media riset bisnis ekonomi sains dan terapan. *Media Riset Bisnis Ekonomi Sains dan Terapan*, 1(4), 66–73.
- Istiariani, I. (2012). Pengaruh independensi, profesionalisme, dan kompetensi terhadap kinerja auditor BPKP (Studi kasus pada auditor BPKP Jawa Tengah).
- Marsela, A. (2023). Pengaruh profesionalisme, gaya kepemimpinan, komitmen organisasi, dan pemahaman good governance terhadap kinerja auditor Inspektorat Provinsi Riau. *Jurnal Akuntansi*, 6(2), 284–292.
- Monique, E. P., & Nasution, S. (2020). Pengaruh etika profesional dan gaya kepemimpinan terhadap kinerja auditor. *Jurnal Ekombis Review*, 8(2), 171–182.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2023). Sanksi terhadap Kantor Akuntan Publik terkait audit laporan keuangan PT Asuransi Jiwa Adisarana Wanaartha.
- Senapan, B. A., & Senapan, G. S. B. (2021). Analisis pengaruh profesionalisme, independensi, dan motivasi kerja terhadap kinerja auditor. *Seminar Nasional Akuntansi dan Call for Paper (SENAPAN)*, 1(1), 291–301. <https://doi.org/10.33005/senapan.v1i1.248>
- Sihombing, P. R., & Arsani, A. M. (2024). *Aplikasi STATA untuk statistisi pemula*.
- Sinulingga. (2022). *Metode penelitian*. USU Press.